

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa, metode membaca tanpa mengeja adalah suatu metode belajar membaca, yang mana pada penerapannya peserta didik dilarang untuk membaca dengan mengeja, tetapi langsung membaca tanpa mengeja. Peserta didik juga tidak diperkenalkan dengan huruf demi huruf, namun langsung diajarkan membaca suku kata. Kemudian dari suku kata, diajarkan membaca menjadi kata. Jika dalam penerapannya masih terdapat peserta didik yang belum bisa, maka jangan melanjutkan pembelajaran ke tahap berikutnya. Serta dalam penerapannya, supaya peserta didik tidak merasa jenuh maka pembelajaran dapat diselingi dengan kegiatan menyenangkan, seperti bernyanyi bersama, melakukan tepuk-tepuk yang dapat menambah semangat peserta didik.
2. Hasil belajar membaca yang diperoleh peserta didik dengan metode membaca tanpa mengeja dari pra siklus terdapat 13 peserta didik (54,1%) tuntas membaca dan 11 peserta didik (45,8%) belum tuntas membaca. Pada siklus I terdapat 16 peserta didik (66,6%) tuntas membaca dan 8 peserta didik (33,3%) belum tuntas membaca. Kemudian penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperoleh hasil 20 peserta didik (83,3%) tuntas membaca dan 4 peserta didik (16,6%) belum tuntas

membaca. Pelaksanaan pada siklus II menunjukkan hasil mengalami peningkatan, dengan memperoleh persentase ketuntasan 83,3%, artinya sudah mencapai hasil yang diharapkan yaitu telah mencapai indikator dari keberhasilan penelitian dengan memperoleh lebih dari 80%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar membaca permulaan peserta didik dengan metode membaca tanpa meja dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Teluk Dalam 7.

## **B. Saran**

Setelah mengetahui penerapan metode membaca tanpa mengeja terhadap peningkatan hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Teluk Dalam 7, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Guru dapat menggunakan metode membaca tanpa mengeja sebagai penunjang pada pembelajaran membaca permulaan peserta didik karena dengan metode membaca tanpa mengeja dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca peserta didik.
  - b. Guru perlu untuk mencari tahu faktor yang menyebabkan peserta didik belum tuntas dan belum ada peningkatan dalam membaca, sehingga guru bisa memberikan metode yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar membaca peserta didik.

2. Bagi Peserta didik
  - a. Peserta didik diharapkan dapat bersungguh-sungguh pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya pada saat pembelajaran membaca, lebih ditingkatkan lagi keterampilan membaca dengan cara rajin berlatih belajar membaca.
  - b. Peserta didik diharapkan untuk mengikuti langkah-langkah dari pembelajaran membaca menggunakan metode membaca tanpa mengeja, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
3. Bagi Sekolah
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi untuk menjadikan metode membaca tanpa mengeja sebagai metode alternatif yang digunakan sekolah dalam pembelajaran membaca permulaan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, sehingga metode membaca tanpa mengeja dapat diterapkan dengan optimal.